



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual Melalui Aplikasi PowerPoint dalam Meningkatkan Hasil Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Arab Santri Kelas 6 KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah)

(Di Pondok Modern Tazakka Tahun Ajaran 2025/2026)

Dedi Mulyanto^{1*}, M. Akhdan Zuhdi²

¹⁻² Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

E-mail: dedimulyanto@unida.gontor.ac.id^{1*}, makhdanzuhdi44@student.pba.unida.gontor.ac.id²

*Penulis Korespondensi: dedimulyanto@unida.gontor.ac.id¹

Abstract. *This study aimed to examine the effectiveness of audio-visual learning media through PowerPoint in improving Arabic descriptive writing skills among sixth-grade students ITTC at Pondok Modern Tazakka in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach using a pretest–posttest control group experimental design. The sample consisted of 68 students divided into an experimental group and a control group, each comprising 34 students. Data were collected through Arabic descriptive writing tests and analyzed using normality tests, homogeneity tests, the Mann–Whitney test, and N-Gain analysis with SPSS version 27. The results showed that the average posttest score of the experimental group (80.14) was higher than that of the control group (77.79). The Mann–Whitney test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.001 (< 0.05), indicating a statistically significant difference between the two groups. Furthermore, the average N-Gain score of the experimental group reached 62.95%, categorized as moderate to high and higher than the control group (56%). These findings indicate that the use of PowerPoint-based audio-visual media is effective in enhancing students' Arabic descriptive writing skills.*

Keywords: *Arabic Language; Audio-Visual Media; Descriptive Writing; Powerpoint; Writing Skills.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual melalui aplikasi PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Insya' bahasa Arab santri kelas 6 KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah) di Pondok Modern Tazakka tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen *pretest–posttest control group*. Sampel penelitian berjumlah 68 santri yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri atas 34 santri. Instrumen penelitian berupa tes Insya' bahasa Arab yang dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji Mann–Whitney, dan uji N-Gain dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 80,14 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 77,79. Hasil uji Mann–Whitney memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 62,95% berada pada kategori sedang hingga tinggi dan lebih besar dibandingkan kelas kontrol sebesar 56%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual berbasis PowerPoint efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif (Insya') bahasa Arab santri kelas 6 KMI Pondok Modern Tazakka.

Kata Kunci: Bahasa Arab; Keterampilan Menulis; Media Audio-Visual; Penulisan Deskriptif; Powerpoint.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama komunikasi yang berperan penting dalam membentuk identitas budaya serta interaksi sosial masyarakat (Mailani et al., 2022). Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, memiliki kekhasan struktur dan makna serta kedudukan strategis dalam pendidikan Islam karena menjadi media utama memahami Al-Qur'an dan literatur keislaman (Piqri, 2021; Sya'bani & Azizah, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa—menyimak, berbicara, membaca, dan menulis—melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis antara guru dan peserta didik (Harsiwi & Arini, 2020; Haq, 2023). Keterampilan menulis menjadi aspek paling menantang karena menuntut penguasaan kosakata, tata bahasa, serta kemampuan menyusun gagasan secara runtut dan jelas (Munawarah & Zulkifli, 2021). Oleh karena itu, diperlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung efektif serta mampu memperkuat pemahaman keislaman dan karakter religius peserta didik (Maulana, 2023).

Permasalahan yang sering dijumpai di sekolah adalah proses pembelajaran yang belum dirancang secara sistematis sejak awal. Dalam perencanaan pembelajaran dan penyusunan kurikulum, guru dituntut memiliki kemampuan untuk memahami tujuan pembelajaran secara umum maupun khusus. Selain itu, guru juga perlu memvariasikan kegiatan pembelajaran agar tidak bersifat monoton, mampu mengakomodasi kemampuan berpikir kritis santri, memanfaatkan berbagai sumber belajar, serta menggunakan media visual maupun audio-visual untuk membantu santri memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Mawardi, 2018; Marbun, 2019; Maulana, 2023).

Pondok Modern Tazakka merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Batang yang memiliki komitmen kuat terhadap pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab diajarkan melalui berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pelajaran Insha' yang bertujuan mengembangkan keterampilan menulis santri. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru serta santri kelas 6 KMI, ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran Insha' bahasa Arab.

Sebagian besar santri mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru, terutama karena keterbatasan penguasaan kosakata. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan santri merasa jenuh, sehingga motivasi belajar menurun dan interaksi di kelas menjadi rendah.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar santri. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai Insha' santri kelas 6 KMI pada tahun sebelumnya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 55. Dari empat guru pengampu mata pelajaran Insha' bahasa Arab, hanya satu guru yang memanfaatkan media pembelajaran.

Melalui wawancara dengan beberapa santri kelas 6 KMI, diketahui bahwa pembelajaran Insha' yang cenderung monoton membuat santri kurang tertarik mengikuti pelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar mereka. Beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya berbagai hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab,

seperti rendahnya keterampilan menyimak, kurangnya kebiasaan membaca teks Arab, serta minimnya latihan menulis, yang pada akhirnya menurunkan motivasi belajar santri.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran Inasya' bahasa Arab, melalui pemanfaatan media audio-visual berbasis PowerPoint. Media ini diharapkan dapat membantu santri memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta memperbaiki hasil belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa santri kelas 6 KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok Modern Tazakka, diketahui bahwa pembelajaran Inasya' bahasa Arab masih didominasi metode konvensional, sehingga santri merasa kurang tertarik mengikuti pelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan berdampak pada hasil belajar santri.

Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya berbagai kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain rendahnya keterampilan menyimak, kurangnya kebiasaan melafalkan kosakata yang didengar, minimnya kegiatan membaca teks Arab, serta kurangnya kedisiplinan dalam menulis bahasa Arab. Faktor-faktor tersebut menyebabkan santri kurang bersemangat dalam belajar.

Data akademik menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran Inasya' bahasa Arab santri kelas 6 KMI pada tahun ajaran sebelumnya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 55. Dari empat guru pengampu mata pelajaran Inasya', hanya satu guru yang menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memandang perlu adanya pembaruan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mata pelajaran Inasya', melalui pemanfaatan media audio-visual berbasis PowerPoint. Media ini diharapkan dapat membantu santri memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan minat belajar, serta mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual melalui Aplikasi PowerPoint dalam Meningkatkan Hasil Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Arab Santri Kelas 6 KMI di Pondok Modern Tazakka."

2. KAJIAN TEORETIS

Media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya PowerPoint, telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar santri secara signifikan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar setelah penggunaan media audio-visual berbasis PowerPoint dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi unsur visual dan audio dapat membantu santri memahami materi secara lebih efektif.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media audio-visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa, termasuk penguasaan kosakata dan keterampilan menulis. Media ini memungkinkan santri melihat dan mendengar materi secara simultan, sehingga konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, penyajian yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran.

Karangan deskriptif (Insha' Washfi) merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang bertujuan menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat membayangkan apa yang ditulis. Dalam pembelajaran Insha' Washfi melatih santri menuangkan ide, pengalaman, dan pengamatan ke dalam tulisan yang sistematis dengan penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang tepat.

Pembelajaran karangan deskriptif tidak hanya berfokus pada hasil tulisan, tetapi juga pada proses berpikir dan kreativitas santri. Kegiatan ini membantu mengembangkan kemampuan mengamati, mengorganisasi gagasan, serta menyusun paragraf secara runtut dan komunikatif. Dengan demikian, keterampilan menulis berperan penting dalam meningkatkan kompetensi berbahasa secara menyeluruh.

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan sarana penyampaian pesan dari guru kepada santri yang bertujuan merangsang pikiran, perhatian, dan minat belajar. Penggunaan media yang tepat dapat memperjelas informasi, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan interaktif.

Secara umum, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi media visual, audio, dan audio-visual. Media audio-visual menggabungkan unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga melibatkan dua indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan. Keterpaduan ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan membantu meningkatkan daya ingat santri terhadap materi.

Media audio-visual memiliki beberapa kelebihan, antara lain penyajian materi yang lebih jelas, variasi pembelajaran yang tidak monoton, serta kemampuan meningkatkan motivasi dan partisipasi santri. Namun, penggunaannya juga memiliki keterbatasan, seperti

ketergantungan pada perangkat pendukung dan potensi kendala teknis yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

PowerPoint merupakan salah satu aplikasi presentasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media audio-visual dalam pembelajaran. Aplikasi ini memungkinkan guru memadukan teks, gambar, animasi, dan suara dalam satu tampilan yang sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, materi dapat disajikan secara ringkas, jelas, dan sesuai dengan berbagai gaya belajar santri.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dan PowerPoint efektif dalam meningkatkan berbagai keterampilan berbahasa, baik menulis, berbicara, maupun penguasaan kosakata. Meskipun terdapat perbedaan pada metode, subjek, dan fokus penelitian, hasil-hasil tersebut secara umum menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar santri.

Berdasarkan kajian teoretis dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disusun kerangka berpikir bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual melalui aplikasi PowerPoint berpotensi meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini menguji hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar santri kelas 6 KMI Pondok Modern Tazakka dalam pembelajaran Insha' bahasa Arab.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan kajian teoretis serta hasil penelitian terdahulu, penggunaan media pembelajaran audio-visual berbasis PowerPoint diperkirakan mampu meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskriptif (Insha' bahasa Arab) santri kelas 6 KMI.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis nol):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran audio-visual melalui aplikasi PowerPoint terhadap hasil belajar keterampilan menulis deskriptif (Insha' bahasa Arab) santri kelas 6 KMI Pondok Modern Tazakka.

H_1 (Hipotesis alternatif):

Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran audio-visual melalui aplikasi PowerPoint terhadap hasil belajar keterampilan menulis deskriptif (Insha' bahasa Arab) santri kelas 6 KMI Pondok Modern Tazakka.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menguji secara empiris efektivitas media pembelajaran audio-visual berbasis PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar santri, khususnya pada keterampilan menulis deskriptif (Insyah bahasa Arab).

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain quasi eksperimental desain (*pretest-posttest control group*). Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media audio-visual berbasis PowerPoint dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Desain ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar santri sebelum dan sesudah perlakuan, sekaligus membandingkan peningkatan hasil belajar antara kedua kelompok.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*) kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal santri dalam menulis karangan deskriptif bahasa Arab. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio-visual berbasis PowerPoint, sedangkan kelompok kontrol belajar tanpa media tersebut. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

Populasi penelitian adalah seluruh santri kelas 6 KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok Modern Tazakka tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan memilih dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelas terdiri atas 34 santri, sehingga total sampel penelitian berjumlah 68 santri.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa tes menulis karangan deskriptif bahasa Arab yang diberikan pada tahap *pretest* dan *posttest*. Penilaian mencakup aspek isi, organisasi, kosakata, tata bahasa, dan mekanik penulisan. Selain itu, observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung.

Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27 melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (*Independent Sample T-Test*). Analisis juga dilengkapi dengan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar santri. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi 0,05, dengan tujuan menentukan efektivitas penggunaan media audio-visual berbasis PowerPoint terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif (Insyah bahasa Arab) santri kelas 6 KMI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Tazakka yang menerapkan sistem pendidikan terpadu antara pendidikan formal dan pesantren dengan mengacu pada kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI). Proses pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan intensif, baik melalui kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan pendukung lainnya, sehingga santri memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif. Selain penguatan aspek akademik, pembelajaran juga menekankan pembinaan karakter, kedisiplinan, serta pembiasaan penggunaan bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Visi lembaga adalah menjadi lembaga pendidikan Islam modern yang unggul dalam pembinaan keilmuan, kepribadian, dan keterampilan santri serta mampu mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berwawasan global. Untuk mewujudkan visi tersebut, lembaga menyelenggarakan pendidikan Islam terpadu antara ilmu agama dan ilmu umum, membentuk karakter santri yang beriman, bertakwa, dan mandiri, mengembangkan potensi akademik serta kebahasaan, serta menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari.

Program pembelajaran dirancang untuk mendukung keberhasilan pendidikan santri secara menyeluruh melalui penguatan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta pembelajaran ilmu keislaman dan ilmu umum. Jenjang pendidikan meliputi kelas 1 KMI sampai kelas 6 KMI setingkat *Tsanawiyah* dan *Aliyah* serta kelas lanjutan (taksifi). Kurikulum mencakup mata pelajaran keislaman, kebahasaan, dan umum, seperti Al-Qur'an, fikih, hadis, nahwu, sharaf, insya', muthala'ah, matematika, dan ilmu pengetahuan lainnya, yang diajarkan secara terpadu untuk membentuk kompetensi akademik dan karakter santri.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, media audio-visual berbasis PowerPoint dimanfaatkan sebagai sarana pendukung untuk membantu santri memahami materi melalui integrasi unsur visual dan audio. Media ini digunakan untuk mempermudah penyampaian materi, membantu santri mengembangkan kosakata dan struktur kalimat, serta melatih keterampilan menulis deskriptif secara lebih sistematis. Guru berperan sebagai pendidik sekaligus pembimbing yang mengarahkan pengembangan potensi akademik, spiritual, dan sosial santri secara seimbang.

Pada tahun ajaran 2025–2026, Pondok Modern Tazakka didukung oleh 139 tenaga pendidik dengan jumlah peserta didik sebanyak 947 santri dari berbagai tingkat kelas. Khusus santri kelas 6 KMI sebagai subjek penelitian, jumlah santri tercatat sebanyak 138 orang yang terbagi dalam beberapa rombongan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa lembaga memiliki

sumber daya manusia dan sistem pembelajaran yang memadai untuk mendukung pelaksanaan penelitian serta proses pembelajaran bahasa Arab secara optimal.

Analisi Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), nilai maksimum (maximum), nilai minimum (minimum), serta standar deviasi (standard deviation). Perhitungan tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil belajar santri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Tabel 1. Rata-Rata dan Standar Deviasi.

Kelompok	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
Pretest Eksperimen	34	60,00	80,00	68,97	6,60
Posttest Eksperimen	34	70,00	85,00	80,15	4,35
Pretest Kontrol	34	60,00	80,00	66,32	6,66
Posttest Kontrol	34	65,00	85,00	77,79	4,80

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel statistik deskriptif yang diperoleh melalui aplikasi SPSS versi 27 pada paragraf sebelumnya, terlihat bahwa peneliti mengambil sejumlah santri kelas 6 KMI sebagai sampel penelitian, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil pretest kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,97 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 80, serta standar deviasi sebesar 6,603. Sementara itu, hasil posttest kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,14 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 85, serta standar deviasi sebesar 4,349.

Adapun hasil pretest kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,32 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 80, serta standar deviasi sebesar 6,663. Sedangkan hasil posttest kelompok kontrol menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,79 dengan nilai minimum 65 dan nilai maksimum 85, serta standar deviasi sebesar 4,797.

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Pengujian ini digunakan karena jumlah sampel lebih dari 30 responden. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas.

Kelas	Kolmogorov–Smirnov Statistic	df	Sig.	Shapiro–Wilk Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	0.314	34	<0.001	0.795	34	<0.001
Posttest Kontrol	0.220	34	<0.001	0.884	34	0.002
Pretest Eksperimen	0.202	34	0.001	0.888	34	0.002
Posttest Eksperimen	0.221	34	<0.001	0.840	34	<0.001

Catatan:

Lilliefors Significance Correction: Berdasarkan tabel pada paragraf sebelumnya, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig) untuk kelompok hasil pada kelas eksperimen adalah 0,001 < 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelompok hasil pada kelas kontrol, nilai signifikansi adalah 0,001 > 0,05, sehingga distribusi data tidak normal.

Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas.

Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	4.083	3	132	.008
Based on Median	2.766	3	132	.044
Based on Median and with adjusted df	2.766	3	97.891	.046
Based on trimmed mean	3.575	3	132	.016

Berdasarkan tabel pada paragraf sebelumnya, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig) untuk kelompok hasil pembelajaran mata pelajaran Insya' bahasa Arab adalah 0,008 < 0,05, sehingga distribusi data tidak homogen.

Uji Hipotesis Penelitian

Sementara distribusi data pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal tetapi homogen, sehingga peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu uji *Mann-Whitney* dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis Penelitian.

Test Statistics	Hasil
Mann-Whitney U	131.000
Wilcoxon W	726.000
Z	-5.602
Asymp. Sig. (2-tailed)	< ,001

Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel pada paragraf sebelumnya, diperoleh hasil uji statistik nonparametrik *Mann-Whitney* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu, terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Insya' bahasa Arab antara santri kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint terhadap peningkatan hasil belajar santri kelas eksperimen dibandingkan dengan santri kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Uji N-Gain

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan (*gain*) hasil belajar santri. Nilai *gain* diperoleh dari selisih skor posttest dan pretest. Selanjutnya, nilai *N-Gain* dihitung menggunakan rumus Hake (1998). Kriteria interpretasi nilai *N-Gain* dapat dilihat pada Tabel 5. Setelah diperoleh nilai *gain* (selisih nilai pretest dan posttest), langkah selanjutnya adalah menghitung *N-Gain*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar santri. Perhitungan *N-Gain* dilakukan dengan membandingkan nilai yang diperoleh santri dengan peningkatan maksimum yang mungkin dicapai.

Tabel 5. Kategori N-Gain.

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 6. Penentuan Tingkat Keefektifan.

Presentasi (%)	Interpretasi	Skala
< 40	Tidak Efektif	1
40–55	Kurang Efektif	2
56–75	Cukup Efektif	3
> 76	Efektif	4

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien N-Gain pada 34 santri, diketahui bahwa nilai N-Gain bervariasi, mulai dari kategori sedang hingga tinggi. Nilai N-Gain terendah tercatat sebesar 0,25. Nilai N-Gain maksimum mencapai 1. Sementara itu, persentase rata-rata N-Gain sebesar 56,08% (lebih dari 56%), yang menunjukkan bahwa penerapan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar santri. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat peningkatan hasil belajar antar santri. Secara umum, sebagian besar santri menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah penerapan media PowerPoint, yang tercermin dari nilai rata-rata N-Gain yang berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audiovisual melalui PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Insyah' bahasa Arab pada santri kelas 6 KMI.

Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien N-Gain pada 34 santri kelas eksperimen, diperoleh nilai yang bervariasi dari kategori sedang hingga tinggi, dengan nilai terendah sebesar 0,33 dan nilai maksimum mencapai 1. Rata-rata persentase N-Gain sebesar 62,95% menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar berada pada kategori sedang hingga tinggi dan telah melampaui batas efektivitas minimal 56%. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat peningkatan hasil belajar antar santri, namun secara umum sebagian besar santri mengalami peningkatan hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint. Dengan demikian, penggunaan media audio-visual melalui PowerPoint dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar santri.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 80,14, sedangkan kelas kontrol sebesar 77,79, dengan selisih 2,35. Hasil uji Mann–Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain memperlihatkan persentase rata-rata kelas eksperimen sebesar 62,95%, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 56%, yang menegaskan bahwa penggunaan media

PowerPoint memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis PowerPoint mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman santri karena materi disajikan secara lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami. Penggunaan media audiovisual membantu santri lebih fokus, aktif, serta mampu mengolah ide dengan lebih baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain meningkatkan daya ingat, media ini juga mempermudah pemahaman konsep yang bersifat abstrak melalui visualisasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan bahwa penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar santri dan layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil posttest kelas kontrol sebesar 77,79, sedangkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,14.

Berdasarkan hasil uji statistik Mann–Whitney, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Insya' bahasa Arab pada santri kelas 6 KMI secara signifikan.

Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan nilai N-Gain, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar santri dengan persentase rata-rata sebesar 62,95%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar santri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis PowerPoint efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap materi serta hasil belajar secara keseluruhan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Bagi Guru: Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata

pelajaran Insha' bahasa Arab. Penggunaan media ini dapat membantu santri memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. Guru juga dianjurkan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam menyajikan materi agar santri tidak merasa bosan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Bagi Santri: Santri diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis PowerPoint secara maksimal untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Dengan adanya media ini, santri diharapkan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar secara mandiri.

Penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint terbukti dapat membantu santri memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, meningkatkan konsentrasi, serta membantu mereka dalam menyusun dan mengembangkan ide-ide secara lebih sistematis dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, santri diharapkan dapat memanfaatkan media ini secara optimal untuk mendukung keberhasilan belajar.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa di masa mendatang, serta dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Ismail, N. I., & Ikhwan, S. (2024). Urgensi insha' dalam meningkatkan maharatul kitabah. *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.145>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2006). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2009). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar santri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).
- Chotimah, & Suryani. (2021). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar santri.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2004). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Eka Nur Karimah. (2025). Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran mufrodat. *E-Theses UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Haq, S. (2023). Pembelajaran bahasa Arab di era digital. *Mukadimah*, 7(1). <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>

- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh media interaktif terhadap hasil belajar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Ta'rib*, 8(1). <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi. *Kampret Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Maulana, A. (2023). *Strategi pembelajaran bahasa Arab*. Bumi Aksara.
- Misbahudin, & Hasan, I. (2013). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Bumi Aksara.
- Munawarah, & Zulkiflih. (2021). Pembelajaran maharah al-kitabah. *Loghat Arabi*, 1(2). <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam pembelajaran. *Tasyri*, 26(1).
- Nurhasana, I. (2021). Media audio-visual pada pembelajaran bahasa Arab. *Al-Fikru*, 2(2). <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i2.573>
- Piqri, M. H. (2021). *Implementasi bahasa Arab sebagai bahasa internasional*. Guepedia.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Rusman, et al. (2012). *Pembelajaran berbasis TIK*. Rajawali Pers.
- Santoso, S. (2019). *Mahir statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, & Setiawami. (2022). *Metode penelitian SDM*. Alfabeta.
- Widya. (2021). Pengaruh media PowerPoint terhadap hasil belajar.
- Yudi Guntara. (2021). *Normalized gain ukuran keefektifan treatment*.
- Zainatul Mufarrikoh. (2019). *Statistika pendidikan*. Jakad Media.